

**ANALISIS EFEKTIVITAS, KONTRIBUSI DAN POTENSI
PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN
ASLI DAERAH DI PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

**Oleh:
RESKY SUHENDRA
2262201124**

JURUSAN: AKUNTANSI



**UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2025**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RESKY SUHENDRA
NIM : 2262201124
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : ANALISIS EFEKTIVITAS, KONTRIBUSI DAN PONSEN
PENERIMAAN APAJAK KENDARAAN BERMOTOR DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI PROVINSI RIAU

DISETUJUI :

PEMBIMBING I

Dr. JENI WARDI., SE., M. Ak., CA., ACPA
NIDN : 1030067002

PEMBIMBING II

Dr. INOVA FITRI S. SE., M. Ak., Ak., CA
NIDN : 1004118403

DEKAN



Dr. DINTONAS S. S.E., S.H., M.M., M.H., AK., CA., ACPA
NIDN : 1006067101

KEPUKAHURUHAN



Dr. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN : 1012096801

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RESKY SUHENDRA
NIM : 2262201124
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : ANALISIS EFEKTIVITAS, KONTRIBUSI DAN POTENSI
PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI PROVINSI
RIAU.

KETUA JURUSAN

SEKRETARIS



Dr. NENENG SALMIAH, SE.,MM.,AK.,CA
NIDN: 1012096801

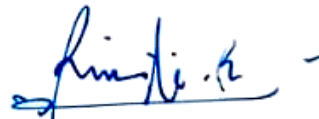


SERLY NOVIAN TI, SE., M.AK.,
NIDN : 1007118903

ANGGOTA



Dr. AL JUFRI, SE., M.AK., AK., CA
NIDN : 1002027001



Dr. RINAYANTI RASYAD, SE.,MM., AK,CA
NIDN : 1019086801



Dr. JENI WARDI, SE.,M.AK.,CA.,ACPA
NIDN : 1030067002



Dr. INOVA FITRI S, SE.,M.AK.,AK.,CA
NIDN : 1004118403

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan atau Doktor) baik di Universitas Lancang Kuning maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar benarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 20 November 2025
Yang Membuat Pernyataan,



Resky Suhendra

ABSTRACT**AN ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS, CONTRIBUTION, AND
POTENTIAL OF MOTOR VEHICLE TAX COLLECTION TOWARD THE
INCREASE OF REGIONAL ORIGINAL REVENUE IN RIAU PROVINCE****RESKY SUHENDRA****2262201124****Universitas Lancang Kuning
Pekanbaru**

This study aims to: (1) determine the effectiveness of motor vehicle tax collection, (2) determine the effectiveness of motor vehicle tax contributions to the Regional Original Revenue (PAD), and (3) identify the potential of motor vehicle tax collection in Riau Province.

The data collection techniques used in this research are library study and documentation. The data analysis techniques applied are quantitative and qualitative analysis. The quantitative analysis is used to calculate the effectiveness, contribution, and potential of motor vehicle tax revenue in increasing the Regional Original Revenue (PAD) of Riau Province from 2018 to 2021, while qualitative analysis is used to support the interpretation of the results.

The results show that: (1) the effectiveness of motor vehicle tax on Regional Original Revenue (PAD) from 2021 to 2024 was 95.88% in 2021, 106.6% in 2022, 104.2% in 2023, and 101.04% in 2024. The effectiveness ratio of motor vehicle tax collection during 2021–2024 exceeded 100%, indicating a highly effective performance. (2) The contribution of motor vehicle tax to Regional Original Revenue (PAD) during 2021–2024 experienced fluctuations: 30.22% in 2021, 28.06% in 2022, 27.03% in 2023, and an increase to 28.03% in 2024, with an average contribution of 28.36%. (3) The potential of motor vehicle tax in contributing to the Regional Original Revenue (PAD) of Riau Province indicates that the motor vehicle tax (PKB) has considerable potential to support the region's revenue, although its collection and management are not yet fully optimized.

ABSTRAK**ANALISIS EFEKTIVITAS, KONTRIBUSI DAN POTENSI PENERIMAAN
PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DALAM PENINGKATAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH DI PROVINSI RIAU****RESKY SUHENDRA****2262201124****Universitas Lancang Kuning
Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui Efektivitas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor, (2) mengetahui Efektivitas yang di berikan Pajak kendaraan bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah, (3) mengetahui Potensi Pemungutan Pajak Kendaraan bermotor di Provinsi Riau.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan adalah Studi kepustakaan dan Dokumentasi. Teknik analisi data yang digunakan adalah Teknik analisi data Kuantitatif digunakan untuk menghitung Efektivitas, Kontribusi dan Potensi penerimaan pajak kendaraan bermotor dalam peningkatan asli daerah provinsi riau 2020-2025 dan menggunakan juga teknik analisis data Kualitatif

Hasil menunjukan Bahwa : (1) Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) selama 2021 sampai dengan 2024 yakni pada tahun 2021 sebesar 95,88%, tahun 2022 sebesar 106,6%, tahun 2023 sebesar 104,2%, tahun 2024 sebesar 101,04%. Rasio Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor dari tahun 2021 sampai dengan 2024 tingkat Efektivitasnya sudah melampaui 100%, (2) Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) selama 2021 sampai dengan 2024 mengalami Fluktuasi, ini terbukti pajak kendaraan bermotor pada tahun 2021 sebesar 30,22%, pada tahun 2022 sebesar 28,06%, tahun 2023 sebesar 27,03%, dan pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 28,03% dengan rata-rata 28,36%, (3) Potensi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Riau menunjukkan bahwa Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) memiliki Potensi yang lumayan dalam menunjang Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Riau akan tetapi belum optimal dalam penarikan dan pengelolaan.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan Judul “ Analisis Efektivitas, Kontribusi dan Potensi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Riau” tepat pada Waktunya. Penulis Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Lancang Kuning.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki peneliti baik dalam segi kemampuan, pengetahuan serta pengalaman peneliti. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan Kritik dan Saran yang sifatnya membangun agar dalam penyusunannya dapat lebih baik.

Selama proses penyelesaian studi dan Penulisan Skripsi ini, peneliti tidak lepas dari pengajaran, bimbingan, bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, maka pada kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Teristimewa kepada Almarhumah ibu saya yang saya cintai yaitu ibunda Hanifsyah dan Ayah saya yang saya sayangi yaitu Bapak Maslan, orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Terimakasih untuk semua berkat dan doa dan dukungansampai saya bisa berada di titik ini.

2. Bapak Dr. DINI ONASIS, S.E., S.H., M.M., M.H., AK., CA., ACPA
selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru
3. Ibu Dr. NENENG SALMIAH, S.E., M. MM., Ak., CA selaku ketua
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning
Pekanbaru
4. Bapak Dr. JENI WARDI., SE., M. Ak., CA., ACP dan Ibu Dr. INOVA
FITRI S. S.E., M.Ak., Ak., CA selaku pembimbing I dan pembimbing II
yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan
selama penulisan skripsi ini
5. Kepala Bapenda, Kepala Bidang Pajak Daerah, seluruh Staf serta Pegawai
Samsat Provinsi Riau yang telah memberikan data dan kesempatan kepada
saya untuk melakukan penelitian sehingga saya dapat menyelesaikan
skripsi ini
6. Terimakasih kepada Om saya H. Herman, S.E., M.T dan Tante Hj.
Katerina Susanti., S.KM., M.Kes atas segala dukungan yang di berikan
dalam bimbingan saya selama ini sehingga saya dapat terus berjuang
dalam segala hal
7. Teman Spesial Saya Salsabila Adina yang selalu memberikan semangat
kepada saya, dukungan dan banyak membantu saya selama penulisan
skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat saya sebutkan satu
persatu terimakasih atas doa serta dukungan yang sangat berharga bagi
saya

Semoga ALLAH SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Peneliti berharap dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca.

Pekanbaru 22 November 2025

Penulis

RESKY SUHENDRA

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
PERNYATAAN.....	ii
ABSTRACT	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFT LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1.4. Sistematika Penulisan	10
 BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
2.1. Telaah Pustaka	12
2.2. Kerangka Pemikiran	25
2.3. Hipotesis	27
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Objek Penelitian	30
3.2. Jenis dan Sumber Data	30
3.3. Teknik Pengumpulan Data	31
3.4. Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel	32
3.5. Analisis Data	35

BAB IV GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

4.1. Hasil Penelitian	37
1. Sejarah Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau	37
2. Visi dan Misi	39
3. Bagan Organisasi dan Tatakerja	41

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Data dan Deskripsi Hasil Penelitian	43
5.2 Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan	44

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan	54
6.2. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA	57
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Target dan Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Provinsi Riau Tahun 2021-2024	4
Tabel 2.1	Indikator kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor	22
Tabel 2.2	Klasifikasi Kriteria Efektifitas	25
Tabel 5.1	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Tahun Anggaran 2021-2024	45
Table 5.2	Efektivitas Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) di Unit Bidang Pajak Daerah	47
Tabel 5.3	Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor di Unit Bidang Pajak Daerah Badan Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2021- 2024	53
Tabel 5.4	Potensi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	21
Gambar 4.1. Bagan Organisasi dan Tatakerja	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor upt/ up se provinsi Riau	60
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Diera persaingan ekonomi global, pembangunan kota dan daerah semakin meningkat seiring dengan tingginya populasi penduduk serta kebutuhan hidup masyarakat. Pembangunan kota dan daerah tidak terlepas dari aspek-aspek yang disebut dengan sumber daya, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Kedua hal tersebut sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu pembangunan. Pemerintah dalam hal ini sangat dibutuhkan dalam mengatur pembiayaan dibidang pembangunan dan kemasyarakatannya. Pendapatan asli daerah sebagai salah satu sumber penerimaan daerah yang memiliki peran penting dalam pembangunan. Hal ini dapat dilihat dalam pelaksanaan otonomi daerah dimana peranan pendapatan asli diharapkan dapat menjadi tonggak dalam membiayai kegiatan pembangunan daerah (Aditiya, & Indira 2024).

Berdasarkan Peraturan daerah (PERDA) Provinsi Riau terdapat dua jenis Pajak Daerah yaitu Pajak Provinsi dan Pajak Kabupaten/Kota. Pajak provinsi yang terdiri atas : pajak kendaraan bermotor, bea balik nama atas kendaraan bermotor, pajak bahan bakar atas kendaraan bermotor, pajak air permukaan, dan pajak rokok. Dan pajak kabupaten/kota yang terdiri atas : pajak hotel, pajak hiburan, pajak restoran, pajak reklame, pajak parkir, pajak mineral bukan logam dan lain-lain, yang berguna dalam menunjang penerimaan pendapatan asli

daerah (Kontribusi et al., 2020).

Kemampuan keuangan suatu daerah dapat dilihat dari besar kecilnya realisasi Pendapatan Asli Daerah yang diperoleh dari daerah yang bersangkutan. Pendapatan Asli Daerah diperoleh dari sumber-sumber yang dipungut berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pajak Daerah dan Pajak Nasional merupakan suatu sistem perpajakan Indonesia, yang pada dasarnya merupakan beban masyarakat sehingga perlu dijaga agar kebijakan tersebut dapat memberikan beban yang adil. (<https://ojs.stiami.ac.id>) Sektor pendapatan daerah sendiri memiliki peranan yang sangat penting, karena melalui sektor ini bisa dilihat sejauh mana suatu daerah dapat membiayai kegiatan pemerintah dan pembangunan daerah. Dari beberapa sumber pendapatan asli daerah, pajak daerah merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah yang paling penting karena setiap tahunnya pajak daerah mampu memberikan sumbangan yang cukup besar bagi penerimaan daerah.

Tingkat persentase kontribusi pajak kendaraan bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat bervariasi di setiap daerah memiliki kewenangan untuk menentukan tarif pajak kendaraan bermotor. Pada umumnya, pajak kendaraan bermotor termasuk salah satu sumber PAD yang signifikan bagi pemerintah daerah. Persentase kontribusi pajak kendaraan bermotor terhadap PAD dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar, dan kebijakan pemerintah daerah terkait pemungutan pajak.

Pajak daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi pola dalam perubahan penerimaan Pajak Daerah selama tahun-tahun tersebut.

Efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya sesuatu kemampuan untuk menghasilkan hasil yang spesifik atau mendesakkan pengaruh yang spesifik yang terukur. Kondisi saat ini berkembang dengan penduduk yang mulai padat serta memiliki kegiatan ekonomi yang tinggi, memungkinkan adanya wajib pajak 2 yang tidak tepat waktu bahkan tidak membayar pajak sama sekali (Elim, n.d.).

Mengingat besarnya peran pajak daerah salah satu sumber penerimaan keuangan daerah dalam Pendapatan Asli Daerah, sehingga membuatnya menjadi bagian paling penting karena kontribusi yang diberikan terhadap pendapatan asli daerah cukup besar.

Sedangkan kontribusi pajak daerah sendiri merupakan tingkat sumbangan pajak terhadap pendapatan asli daerah yang diketahui dengan membandingkan penerimaan pajak dengan total pendapatan asli daerah dalam satu tahun anggaran. Berdasarkan Perda Provinsi Riau Nomor 2 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah provinsi meliputi pajak kendaraan bermotor, bea balik nama atas kendaraan bermotor, pajak bahan bakar atas kendaraan bermotor, pajak air permukaan dan pajak

rokok. Dari jenis pajak daerah tersebut yang merupakan sumber penerimaan daerah terbesar yaitu penerimaan pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor. Pajak kendaraan bermotor memberikan peran dan nilai cukup tinggi terhadap peningkatan pendapatan asli daerah, hal ini disebabkan hampir semua masyarakat membutuhkan dan mempunyai kendaraan bermotor dimana transportasi adalah modal utama dalam perhubungan untuk segala kegiatan.

Berdasarkan data retribusi Pajak Kendaraan Bermotor termasuk sumber pendapatan daerah yang sangat berpengaruh untuk kemakmuran suatu daerah, maka diperlukan suatu sistem administrasi yang baik untuk menghindari penyimpangan dan penyelewengan dalam pungutan pajak kendaraan bermotor dan pengolahan sumber-sumber dana yang berasal dari pajak kendaraan bermotor secara efektif dan efisien.

Berikut dapat dilihat target dan realisasi Pajak Kendaraan Bermotor pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau :

Tabel 1.1
Target dan Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Provinsi
Riau Tahun 2021-2024

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)	Pencapaian Realisasi (%)
2021	1.276.770.171.663	1.224.101.648.037	52.666.387.626	95,88%
2022	1.236.423.928.750	1.317.738.207.528	81.34.460.278	106,57%
2023	1.527.835.519.943	1.592.655.758.668	64.820.238.725	104,24%
2024	1.507.219.805.095	1.522.862.413.889	15.642.608.794	101.04%

Sumber : Dinas Pendapatan daerah Provinsi Riau, 2025

Dari tabel 1.1 diatas dapat kita dilihat, target dan realisasi Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Provinsi Riau Tahun 2021 - 2024 sudah terealisasi hingga mencapai 100%, sehingga sangat menarik untuk dikaji mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor. Pada tahun 2021 perkembangan realisasinya mencapai 95,88% dan pada tahun 2022 pemerintah setempat berupaya menaikan target dari tahun sebelumnya dan perkembangannya naik menjadi 106,57% dan pada tahun 2023-2024 mengalami penurunan. Pada tahun 2023 pemerintah daerah menaikan kembali target pajaknya dan ternyata realisasi pajaknya pun ikut meningkat dari tahun sebelumnya dengan perkembangan 104,24%. Bisa dilihat dari jumlah PKB untuk tahun 2021-2024 sudah terealisasi, hasilnya PKB Provinsi Riau sangat memberikan kontribusi terhadap PAD Provnisi Riau dengan kontribusi yang lumayan tinggi karena itu dituntut untuk terus memberikan pelayanan publik yang berkualitas dengan pola pelayanan mengacu pada pola pelayanan prima (*excellent service*), yaitu cepat, tepat, mudah, dan transparan. Dimensi reformasi kelembagaan sektor publik yang dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan publik yang ekonomis, efisien dan efektif melalui pelayanan daerah mendorong Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau untuk memberdayakan pelayanan pembayaran PKB melalui beberapa perubahan yang sejalan dengan tuntutan masyarakat era demokratisasi. Beberapa perubahan dilakukan memulai penyederhanaan model pelayanan, pengurangan persyaratan, kemudahan pembayaran dengan menggunakan cek, giro bilyet dan transfer antar bank,

pelayanan Samsat Drive Thru dan perubahan tampilan fisik seragam petugas yang bertujuan untuk menghapuskan kesan birokratis.

Hanya saja dalam implementasinya masih terdapat beberapa masalah yang dihadapi pemerintah Provinsi Riau dalam melakukan penertiban pajak kendaraan bermotor guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), namun tidak terlepas dari itu terdapat indikasi dikarenakan kurangnya sosialisasi mengenai pembayaran pajak seperti Pajak TNKB, PKB, BBNKB, Pajak Air Permukaan dan Pajak Alat Berat masih banyaknya tunggakan pajak yang tidak dibayar masyarakat dapat menurunkan efektivitas dan efisiensi pajak di Provinsi Riau.

Pemerintah hendaknya mempunyai pengetahuan dan dapat mengidentifikasi tentang sumber-sumber pendapatan daerah yang potensial. Dengan tidak memperhatikan dan mengelola pajak daerah yang potensial maka tidak akan efektif, efisien dan ekonomis. Pada akhirnya akan merugikan masyarakat dan pemerintah daerah sebagai pemungut karena pajak daerah tidak mengenai sasaran dan realisasi terhadap penerimaan tidak optimal (Syafudin, 2016). Usaha untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dapat dilakukan dengan cara terus berusaha mencari dan menggali sumber-sumber baru, pendapatan baru, dan terus meningkatkan efektivitas dan kontribusi khususnya penerimaan pajak kendaraan bermotor. Pendapatan Asli Daerah yang terus meningkat akan berdampak pada dana yang dimiliki oleh pemerintah daerah sehingga mampu mendorong perekonomian dan pembangunan kota tersebut menjadi

lebih baik yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan masyarakat secara umum (Hartono, 2016).

Pajak kendaraan bermotor sangat penting dalam merancang kebijakan pajak yang efektif. Dengan strategi perpajakan yang tepat, pemerintah Provinsi Riau dapat memanfaatkan pertumbuhan kendaraan sebagai sumber pendapatan yang lebih besar, yang akan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan PAD dan mendukung pembangunan serta kebutuhan masyarakat setempat.

Dampak pelaksanaan pemutihan denda pajak kendaraan bermotor adalah menarik minat masyarakat yang tidak patuh membayar pajak untuk membayar pajak kendaraan bermotor sebagai upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya agar pendapatan daerah dapat terus terealisasi. Output yang diharapkan dari diberlakukannya program pemutihan pajak kendaraan bermotor yaitu memberikan keringanan kepada wajib pajak untuk membayar tunggakan pajak kendaraan mereka tanpa adanya biaya denda keterlambatan, mendorong kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dan menertibkan para pengguna kendaraan bermotor yang nantinya akan berakibat pada meningkatnya pendapatan daerah dari sektor pajak.

Selain itu faktor lain yang dapat meningkatkan pendapatan asli daerah di provinsi Riau adalah kontribusi. Menurut Guritno (dalam Adelina, 2012) kontribusi adalah suatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak

lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentu atau bersama. Kontribusi pajak daerah merupakan sejauh mana porsi atau hasil/jumlah dana yang dikumpulkan dari sektor pajak disuatu daerah dibandingkan dengan jumlah total pendapatan daerah. Kontribusi pajak daerah digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah dan seberapa besar kontribusi masing-masing jenis pajak terhadap pajak daerah. Jadi kontribusi yang dimaksud dapat diartikan sebagai sumbangan yang diberikan Pajak Daerah terhadap besarnya Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pendapatan Asli Daerah mencerminkan tingkat kemandirian suatu daerah, semakin besar PAD suatu daerah diharapkan semakin mandirilah daerah itu. Pendapatan Asli Daerah juga merupakan salah satu tolak ukur sejauh mana keberhasilan pemerintah daerah dalam mengelola sumber daya dan memanfaatkan potensi yang ada didaerahnya. Salah satu komponen penting dalam Pendapatan Asli Daerah adalah Pajak Daerah, karena tidak bisa dipungkiri sampai saat ini pajak merupakan penyumbang terbesar pendapatan di Negara ini, baik ditingkat pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Dari beberapa penulis diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan *mereview* penelitian dari Setyawati (2023) dan penelitian yang dilakukan Darmuki dan Yusnawati (2016). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ; 1. Lokasi penelitian, 2. Variabel penelitian. Alasan mengambil variabel Efektivitas,

Kontribusi dan Potensi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Riau, karena beberapa variabel tersebut memiliki hubungan keterkaitan baik.

Dengan kendaraan yang sangat besar jumlahnya di Provinsi Riau maka diharapkan sangat berpengaruh pada penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor sebagai sumber penerimaan pada Provinsi Riau. Tetapi kenyataannya hasil belum optimal. Berdasarkan fenomena ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pajak Kendaraan Bermotor dengan judul : ***Analisis Efektivitas, Kontribusi Dan Potensi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Riau***”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat efektivitas penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Provinsi Riau ?
2. Berapa besar kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Riau?
3. Seberapa besar potensi Pajak Kendaraan Bermotor dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Riau?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui efektivitas penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Provinsi Riau.
2. Untuk menganalisis berapa besar kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Riau.
3. Untuk mengetahui potensi Pajak Kendaraan Bermotor dalam upaya meningkatkan pendapatan asli daerah di Provinsi Riau.

1.3.2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian terkait dengan pengungkapan realisasi pendapatan pajak kendaraan bermotor di Provinsi Riau.
2. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian selanjutnya.
3. Manfaat bagi penulis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas lagi mengenai analisis efektivitas, kontribusi dan potensi penerimaan pajak kendaraan bermotor dalam meningkatkan pendapatan asli daerah di Provinsi Riau.

1.4. Sistematika Penulisan

Secara umum pembahasan penelitian ini terdiri atas 5 (lima) bab, dan tiap bab akan terdiri dari beberapa sub bab, dan antara bab yang satu dengan

bab yang lainnya saling berhubungan. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, kerangka pemikiran dan hipotesa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, identifikasi dan operasional variabel serta analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil yang dilakukan penelitian, serta analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini penulis membuat kesimpulan dan saran dari penulisan permasalahan tersebut diatas yang berguna bagi tempat penelitian.

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut :

1. Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) selama 2021 sampai dengan 2024 yakni pada tahun 2021 sebesar 95,88%, tahun 2022 sebesar 106,6%, tahun 2023 sebesar 104,2%, tahun 2024 sebesar 101,04%. Rasio Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor dari tahun 2021 sampai dengan 2024 tingkat Efektivitasnya sudah melampaui 100%, hal ini disebabkan karena realisasi Pajak Kendaraan Bermotor lebih besar dibandingkan target yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Riau. Ini berarti kemampuan Provinsi Riau dalam menjalankan tugas sudah tergolong Efektif. Setiap tahunnya target Pajak Kendaraan Bermotor dapat terealisasi sesuai dengan yang telah ditargetkan bahkan untuk setiap tahunnya realisasi Pajak Kendaraan Bermotor yang diterima dapat melebihi dari target yang ditetapkan.
2. Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) selama 2021 sampai dengan 2024 mengalami Fluktuasi, ini terbukti pajak kendaraan bermotor pada tahun 2021 sebesar 30,22%, pada tahun 2022 sebesar 28,06%, tahun 2023 sebesar 27,03%, dan pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 28,03% dengan rata-rata 28,36%. Dengan demikian memperlihatkan bahwa kinerja yang dilakukan oleh

kantor SAMSAT dalam melakukan pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor sudah berjalan cukup baik hal demikian juga sejalan dengan adanya berbagai macam cara pemungutan pajak kendaraan bermotor, proses penyuluhan terkait kesadaran masyarakat dan pengadaan samsat keliling serta drive thru dan lain-lain yang dilakukan oleh kantor samsat untuk peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

3. Potensi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Riau menunjukkan bahwa Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Berdasarkan hasil perhitungan, rata-rata Potensi pajak kendaraan bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah selama Periode 2021-2024 sebesar 10,26 % hal ini menunjukkan bahwa PKB memberikan Potensi yang cukup signifikan terhadap PAD

6.2. Saran

Dalam penelitian tugas akhir ini, penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Evaluasi dan penyesuaian target. Walaupun penerimaan pajak daerah tahun 2021 sampai dengan 2024 telah mencapai target yang ditentukan evaluasi berkala tetap diperlukan untuk memastikan target yang ditetapkan realistis dan sesuai dengan kondisi ekonomi sosial setempat.
2. Kepada kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau agar dapat mempertahankan kebijakan yang susah ditetapkan untuk kemakmuran seluruh Masyarakat.

3. Kepada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau agar bertindak tegas kepada Wajib Pajak yang tidak membayar pajak dengan cara memberikan Sanksi berupa Denda.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti topik yang sama, dianjurkan untuk melakukan penelitian atas Pajak kendaraan bermotor dan Bea Balik Nama karena sebenarnya kedua pajak itu saling berkaitan dan disarankan agar penelitian ini menjadi refrensi penelitian yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, 2013, Analisis Investasi. Edisi Pertama, Penerbit Salemba Empat : Jakarta
- Adelina,Rima. 2012. *Analisis Fefektifitas dan Kontribusi penerimaan pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Terhadap Pendapatan Daerah Di Kabupaten Gresik*.Universitas Negeri Surabaya. Surabaya
- Angraini, Cici. 2023. *Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Serta Kontribusinya Pada Pendapatan Asli Daerah Provinsi Kepulauan Riau*. Diakses, 17 Februari 2025.<https://repo.stie-pembangunan.ac.id/id/eprint/762/1/18622104.pdf>
- Aswati, W. O., Mas'ud, A., & Nudi, T. N. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor Uptb Samsat Kabupaten Muna). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 3(No.1), 27–39.
- Edward. 2013. *Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel Dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Manado*. EMBA Vol. No.3. (ISSN 2303-1174.).
- Hartati, dkk. 2019. *Analisis Potensi, Kontribusi, Dan Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan*.
- Diakses, 17 Februari 2025. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/competitiveness/article/view/4458/pdf>
- Juliantika dan Rahardjo, Budi Tri. Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bekasi Tahun 2010-2014.
- Mahmudi. 2019. Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. 2018. Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018. Penerbit Andi.
- Munhamir, A. I., & Primasari, N. S. (2022). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak Dan Rasionalitas Wajib Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Preferensi Risiko Sebagai Moderasi (Studi Kasus Wajib Pajak Daerah Wonocolo, Surabaya). *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, Vol. 1(No. 4), 583–594.

- Niayah dan Danisya. 2022. *Analisis Kontribusi Dan Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Tengah*. Diakses, 17 Februari 2025. [https:// media. neliti. com/ media/ publications/ 543954-none-2d644f8b.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/543954-none-2d644f8b.pdf)
- Nurbayani. 2021. *Analisis Pertumbuhan, Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Pada Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016-2020*. Diakses, 17 Februari 2025 <file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/4.+Nurbayani-1.pdf>
- Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 2 Tahun 2024, yang mengatur penerimaan pajak kendaraan bermotor yang dipungut atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor,
- Pemendagri Nomor 82 Tahun 2022 tentang Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama dan Kendaraan Bermotor, dan Pajak Alat Berat tahun 2022.
- Putri, Sabha. 2023. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Dan Pemutihan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kepulauan Riau)*. Diakses, 17 Februari 2025. [https://repo.stie-pembangunan. ac.id/ id/ eprint/ 548/ 1/ 19622126.pdf](https://repo.stie-pembangunan.ac.id/id/eprint/548/1/19622126.pdf)
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: IKAPI.
- Undang-Undanf No. 35 Tahun 2024 Tentang Pengurangan Pajak Kendaraan Bermotor
- Undang-Undang No. 1 Tahun 2022. Tentang Pajak Daerah dan Restribusi Daerah
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah, pajak kendaraan bermoto (PKB)
- Wulandari, P. A., & Iryanie, E. 2018. *Pajak Daerah Dalam Pendapatan Asli Daerah*. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Wokas dan Hasanuddin. 2014. *Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah*. E- Journal UNSRAT Vol.3 No.1.
- <file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/admin,+3.+ANDI+RIOMATA+PANAWA141-153.pdf>
- https://e-journal.uajy.ac.id/28248/3/180424472_Bab%202.pdf
- <https://ppid.jakarta.go.id/assets/zip/apbd-pemerintah-provinsi-dki-jakarta/2024/APBD%202024.zip>

<https://ppid.jakarta.go.id/assets/zip/apbd-pemerintah-provinsi-dki-jakarta/2023/APBD%202023.zip>

<https://ppid.jakarta.go.id/assets/zip/apbd-pemerintah-provinsi-dki-jakarta/2022/APBD%202022.zip>

<https://ppid.jakarta.go.id/assets/zip/apbd-pemerintah-provinsi-dki-jakarta/2021/APBD%202021.zip>

<https://repository.uin-suska.ac.id/3601/5/BAB%20IV.pdf>